Katalog. 8215.53

53533.9603

STATISTIK ANGKUTAN DAN PERHUBUNGAN NUSA TENGGARA TIMUR 1995

https://ntt.bps.go.id

BPS KANTOR STATISTIK PROPINSI NTT

BPS PERPUSTAKAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

53533.9603

STATISTIK ANGKUTAN DAN PERHUBUNGAN NUSA TENGGARA TIMUR 1995

https://ntt.bps.go.id

BPS KANTOR STATISTIK PROPINSI NTT

STATISTIK ANGKUTAN DAN PERHUBUNGAN

NUSA TENGGARA TIMUR

1 9 9 5

No. Publikasi : 53533.9603
Naskah : BIDANG DISTRIBUSI
Gambar Kulit : BIDANG DISIRIBUSI
Diterbitkan Oleh : KANTOR STATISTIK PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

http://ntt.bps.go.id

Boleh Dikutip Dengan Menyebutkan Sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Angkutan dan Perhubungan Nusa Tenggara Timur 1995 ini memuat data - data pokok dari kegiatan Angkutan Darat, Angkutan Laut, Angkutan Udara dan beberapa data pokok dari kegiatan Komunikasi di Nusa Tenggara Timur selama tahun 1995. Isi publikasi ini memuat data :

- jumlah perusahaan dan kendaraan angkutan darat
- panjang jalan
- kunjungan kapal,arus penumpang dan bongkar muat barang lewat laut dan udara
- kegiatan ekspor - impor
- kegiatan pos giro dan komunikasi.

Mengingat data yang disajikan disini adalah data sekunder, maka kelengkapan dari data tersebut sangat tergantung dari tersedianya data dari instansi sumber data. Penyediaan data yang lemah, menyebabkan tidak konsistennya angka dari tahun ke tahun. Data telepon dan telegrap yang dimuat dalam publikasi ini masih kurang lengkap, karena data sulit diperoleh.

Walaupun demikian, data statistik dalam publikasi ini dapat dipakai sebagai indikator dari kegiatan sektor angkutan dan perhubungan di daerah ini.

Akhirnya kepada semua pihak terutama instansi-instansi yang telah memberikan datanya guna penyusunan publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Kupang, J u l i 1996

Kepala Kantor Statistik Propinsi
Nusa Tenggara Timur,

PERWAKILAN BPS NUSA TENGGARA KUPANG TIMUR KANTOR STATISTIK PROPINSI

Drs. H. O. Simanjuntak
NIP. 340003528

https://ntt.bps.go.id

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar i

Daftar isi ..... ii - vi

Penjelasan Umum ..... 1 - 6

Ulasan Singkat ..... 7 - 21

TABEL-TABEL LAMPIRAN

I. ANGKUTAN DARAT

I.1. Banyaknya Kendaraan bermotor disetiap Kabupaten menurut Jenis Kendaraan Tahun 1995 22

I.2. Jumlah Perusahaan Usaha dan Kendaraan Angkutan Umum tahun 1995..... 23

I.3. Banyaknya Kecelakaan dan Korban Kecelakaan Lalu Lintas disetiap Kabupaten tahun 1995..... 24

I.4. Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Di Setiap Kabupaten Tahun 1992 - 1995..... 25

I.5. Panjang Jalan di Nusa Tenggara Timur menurut Tingkat Pemerintahan yang mengelola Tahun 1992 - 1995..... 26

https://ntt.bps.go.id

I.6. Panjang Jalan di Seyiap Kabupaten menurut Tingkat Pemerintahan yang mengelola Tahun 1995..... 27

I.7. Panjang Jalan di Nusa Tenggara Timur menurut Jenis Permukaan Tahun 1992 - 1995..... 28

I.8. Panjang Jalan di setiap Kabupaten menurut Jenis Permukaan Tahun 1995..... 29

I.9. Panjang Jalan di Nusa Tenggara Timur menurut Kondisi Jalan tahun 1992 -1995..... 30

I.10. Panjang Jalan di setiap Kabupaten menurut Kondisi Jalan Tahun 1995..... 31

I.11. Panjang Jalan di Nusa Tenggara Timur menurut Kelas Jalan Tahun 1992 - 1995..... 32

I.12. Panjang Jalan di setiap Kabupaten menurut Kelas Jalan Tahun 1995..... 33

II. ANGKUTAN PENYEBRANGAN FERRY

II.1. Arus Kunjungan Angkutan Penyebrangan Ferry pada Pelabuhan Laut Di Nusa Tenggara Timur Tahun 1991 - 1995..... 34

II.2. Arus Penumpang Angkutan Penyebrangan Ferry pada Pelabuhan Laut di Nusa Tenggara Timur Tahun 1991 - 1995..... 35

https://ntt.bps.go.id

II.5. Arus Bongkar Muat Barang Angkutan Penyebrangan Ferry pada Pelabuhan Laut Di Nusa Tenggara Timur Tahun 1991 -1995..... 36

III. ANGKUTAN LAUT

III.1. Perkembangan Arus Kunjungan Kapal lewat Pelabuhan di Nusa Tenggara Timur Tahun 1992 - 1995..... 37

III.2. Volume Bongkar Barang Di Pelabuhan Yang diusahakan menurut Pelabuhan Masuk Tahun 1995..... 38

II.11. Volume Muat Barang di Pelabuhan Yang diusahakan Menurut Pelabuhan Keluar Tahun 1995 39

IV. ANGKUTAN UDARA

IV. 1. Banyaknya Pesawat Yang Datang Lewat Pelabuhan Udara di Nusa Tenggara Timur Tahun 1992 - 1995 40

IV. 2. Banyaknya Pesawat Yang Berangkat Lewat Pelabuhan Udara Di Nusa Tenggara Timur Tahun 1992-1995 41

https://ntt.bps.go.id

IV. 3. Banyaknya Penumpang Yang Datang Lewat
Pelabuhan Udara Di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1992-1995 42
IV. 4. Banyaknya Penumpang Yang Berangkat Lewat
Pelabuhan Udara Di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1992-1995 43
IV. 5. Banyaknya Penumpang Transit Lewat
Pelabuhan Udara Di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1992-1995 44
IV. 6. Lalu Lintas Penumpang Datang, Berangkat
Dan Transit Lewat Pelabuhan Udara
Tahun 1995 45
IV. 7. Volume Barang Yang Dimuat Lewat
Pelabuhan Udara Di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1992-1995 46
IV. 8. Volume Barang Yang Dibongkar Lewat
Pelabuhan Udara Di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1992-1995 47
IV. 9. Volume Bongkar Muat Barang Lewat
Pelabuhan Udara Di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1995 48
IV.10. Volume Bagasi Yang Dimuat Lewat
Pelabuhan Udara Di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1992-1995 49
IV.11. Volume Bagasi Yang Dibongkar Lewat
Pelabuhan Udara Di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1992-1995 50

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

https://ntt.bps.go.id

V. K O M U N I K A S I

V. 1. Banyaknya Karyawan Yang Bekerja Pada Pos & Giro Dirinci Per Kabupaten Tahun 1995 51

V. 2. Banyaknya Surat Yang Dikirim Lewat Kantor Pos & Giro Dirinci Per Kabupaten Tahun 1995 52

V. 3. Banyaknya Surat Biasa Yang Keluar Lewat Pos & Giro Dirinci Per Kabupaten Tahun 1992-1995..... 53

V. 4. Jumlah Surat Kilat Yang Keluar Lewat Pos & Giro Dirinci Per Kabupaten Tahun 1992-1995..... 54

V. 5. Banyaknya Surat Tercatat Yang Keluar Lewat Pos & Giro Dirinci Per Kabupaten Tahun 1992-1995 55

V. 6. Banyaknya Karyawan Yang Bekerja Pada Kantor Telekomunikasi Dirinci Per Kabupaten Tahun 1995 56

V. 7. Banyaknya Pelanggan Telepon Kelompok Pemerintah Dirinci Per Kabupaten Tahun 1992-1995 57

V. 8. Banyaknya Pelanggan Telepon Kelompok Swasta Dirinci Per Kabupaten Tahun 1992-1995 58

V. 9. Jumlah Kata Telegrap Yang Dilayani Dirinci Per Kabupaten Tahun 1992 - 1995 59

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN
BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

PENJELASAN UMUM

A. P E N D A H U L U A N

Sektor Angkutan dan Perhubungan mempunyai peranan penting dalam Pembangunan Nasional terutama untuk mengembangkan perekonomian wilayah, sehingga Pemerintah menaruh perhatian yang cukup besar bagi pengembangan sektor angkutan ini, terutama karena :

- Sektor pengangkutan dan komunikasi merupakan salah satu urat nadi bagi perekonomian suatu wilayah.
- Peranan sektor pengangkutan cukup besar terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto suatu wilayah.
- Khusus Nusa Tenggara Timur dengan wilayah yang berpulau-pulau dan dengan keadaan geografis yang bergunung - gunung, membutuhkan prasarana/sarana angkutan keseluruh pelosok Nusa Tenggara Timur.

BIDANG DAN LIPUTAN

Statistik angkutan dan perhubungan mencakup kegiatan dibidang pengangkutan/transportasi dan komunikasi. Kegiatan pengangkutan meliputi angkutan darat, angkutan laut dan angkutan udara. Bidang komunikasi mencakup kegiatan telekomunikasi serta pos dan giro.
Yang termasuk statistik perhubungan tidak hanya meliputi aspek sarana dari kegiatan perhubungan saja, tetapi juga dilakukan pencatatan data statistik prasarana dari kegiatan pengangkutan dan komunikasi.
Jalan adalah prasarana yang penting artinya bagi kelancaran dan kelangsungan kegiatan pengangkutan darat, demikian pula halnya dengan pelabuhan laut dan pelabuhan udara.

Untuk jelasnya berturut-turut akan diuraikan bidang dan liputan cara pengumpulan dan pengolahan data, beberapa konsep dan definisi yang digunakan.

1. Statistik Angkutan mencakup :
   1.1. Statistik Angkutan Darat meliputi Statistik angkutan penumpang (bis antar kota, bis dalam kota), truk umum, lalu lintas penumpang dan barang. Disamping itu juga meliputi statistik prasarana angkutan yaitu panjang jalan dan jembatan.
   1.2. Statistik Angkutan Laut, meliputi kunjungan dan keberangkatan kapal dan perahu, arus penumpang dan barang, baik antar pulau maupun Luar Negeri.

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

1.3. Statistik Angkutan Udara, meliputi jumlah kunjungan keberangkatan pesawat, arus penumpang dan barang yang diangkut.

2. Statistik Perhubungan, yang meliputi pos dan giro telepon dan telegrap.
   Disini hanya menyajikan data indikator produksi seperti data jumlah karyawan, jumlah surat, wesel dan paket pos yang dikirim, jumlah langganan telepon, jumlah kata telegrap dan sebagainya.

C. SUMBER DATA

Data Statistik Perhubungan dikumpulkan/diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut :

JENIS KEGIATAN	JENIS DATA	MODEL KUESTIONER	SUMBER
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Stat. Angkutan Darat	1. Angkutan bus	AJR. II/2	LLAJR
	2. Angkutan truk	AJR. II/3	Kabupaten.
	3. -Panjang Jalan Kab./Kodya	PJ. II/5	DPU. Tk. II, DPU.
	-Propinsi dan Kabupaten.	PJ. II/6	Tk. I. & Bina Marga.
b. Stat. Angkutan Laut	1. Kegiatan /Bongkar Muat	LL. 1/1	Badan Pengusahaan Pelabuhan
	2. Kunjungan Kapal	LL. 1/2	Laut Kabupaten
c. Stat. Angkutan Udara.	1. Kegiatan Penerbangan.	III/1	BPP Udara.
d. Stat. Komunikasi	1. Telekomunikasi	KMKS	Kantor Telekomunikasi Tk. II
	2. Pos dan Giro	PG. I. NTT	Pos dan Giro disetiap Kab.

D. KONSEP DAN DEFINISI

1. Kendaraan bermotor, adalah setiap kendaraan yang digerakan oleh tenaga mekanis selain kendaraan yang berjalan diatas rel.
2. Mobil Penumpang, adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk penumpang baik dilengkapi atau tidak dilengkapi dengan bagasi.

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

3. Mobil Bus, adalah setiap kendaraan bermotor angkutan penumpang yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang.
   - Bus mini adalah mobil bus dengan kapasitas tempat duduk 8 - 14 orang
   - Bus midi adalah mobil bus dengan kapasitas tempat duduk 15 - 24 orang
   - Bus maxi adalah mobil bus dengan kapasitas tempat duduk lebih dari 24 orang.
4. Mobil truk, adalah setiap kendaraan bermotor yang dipergunakan untuk mengangkut barang selain dari mobil penumpang dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Jalan, adalah suatu prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang dipergunakan bagi lalu lintas umum. Dalam bentuk apapun dimaksud bahwa tidak terbatas pada bentuk jalan yang jalan yang konvensional, yaitu yang berada diatas permukaan tanah dan air (terowongan), diatas tanah (jalan layang) dan jalan yang dibatasi sungai besar/danau/laut.

   Dalam pembinaan,selanjutnya dikelompokkan sebagai berikut:
   - Jalan yang pembinaannya dilakukan Menteri Pekerjaan Umum dikelompokkan sebagai jalan Negara.
   - Jalan yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I dikelompokkan sebagai jalan Propinsi.
   - Jalan yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II dikelompokkan sebagai jalan Kabupaten.

   Disamping itu jalan ini juga dibagi dalam kelas-kelas jalan berdasarkan rata-rata banyaknya lalu lintas kendaraan perhari dan lebar jalan. Kelas jalan yang ada di Nusa Tenggara Timur terdiri dari kelas III, kelas IIIA, kelas IV dan kelas V.

   a. Kelas Jalan,
      - Jalan kelas I adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan berba gai ukuran berat kendaraan dan muatan.
      - Jalan kelas II adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan 3,5 ton.
      - Jalan kelas IIIA adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan 2, 75 ton.

- Jalan kelas IV adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan 2 ton.
- Jalan kelas V adalah jalan yang dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan 1,5 ton.

b. Kondisi Jalan,
- Jalan baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 Km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitas pada pengerasan jalan.
- Jalan sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 Km per jama selama 1(satu) tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitas pada pengerasan jalan.
- Jalan rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 Km per jam dan perlu ditambah perbaikan pondasi jalan.
- Jalan rusak berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0 - 20 Km per jam.

6. Jenis Pelayaran, adalah jenis pelayaran dari perusahaan yang mengoperasikan kapalnya sesuai dengan izin yang diberikan oleh instansi yang berwenang.
Jenis pelayaran ini meliputi :
a. Pelayaran Samudra adalah pelayaran yang beroperasi an - tar Negara.
b. Pelayaran Nusantara adalah pelayaran yang dilakukan usaha pengangkutan antar pelabuhan di Indonesia tanpa memandang jurusan yang ditempuh sesuai ketentuan/ kebiasaan yang berlaku.
c. Pelayaran lokal adalah pelayaran melakukan usaha pengangkutan antar pelabuhan di Indonesia dengan tujuan untuk menunjang kegiatan pelayaran Nusantara dan Luar Negeri. Biasanya menggunakan kapal-kapal yang berukuran sampai dengan 500 M3 isi kotor atau sampai dengan 175 DWT.
d. Pelayaran khusus,adalah pelayaran dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal pengangkut khusus untuk pengangkutan minyak bumi dan minyak nabati.

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN

e. Pelayaran perintis, adalah pelayaran kapal laut yang melakukan usaha pengangkutan dan biasanya melayani trayek antar kabupaten. Selain Ukuran dari kapal-kapal Perintis lebih rendah dari kapal-kapal yang melayani trayek Pelayaran Lokal dan Nusantara.

f. Angkutan Fery,adalah angkutan fery dibawah naungan Dirjen ASDP (Angkutan Sungai dan Penyeberangan), namun melihat kegiatannya lebih banyak merupakan kegiatan angkutan laut, maka dalam publikasi ini data dari kegiatan fery disajikan tersendiri.

g. Pelayaran rakyat, adalah pelayaran perahu atau perahu motor yang melakukan usaha pengangkutan, dan biasanya melayani trayek/pelabuhan-pelabuhan laut dalam suatu Kabupaten.

7. DWT (dead weight tonage), adalah jumlah bobot yang dapat ditampung oleh kapal untuk membuat kapal terbenam pada batas tertentu.
8. Kegiatan bongkar barang, adalah pembongkaran barang-barang dari kapal/pesawat ke darat, setelah kapal/pesawat tiba dari pelabuhan asal, baik dari pelabuhan Dalam Negeri maupun dari pelabuhan Luar Negeri.
9. Kegiatan muat barang, adalah pemuatan barang ke kapal/pesawat sebelum pemberangkatan kapal/pesawat ke pelabuhan tujuan (di Dalam Negeri dan atau ke Luar Negeri).
10. Kegiatan bongkar/muat barang antar pulau, adalah bongkar muat barang dari/ke pelabuhan Dalam Negeri (Indonesia).
11. Kegiatan bongkar/muat barang Luar Negeri, adalah bongkar / muat barang dari ke pelabuhan Luar Negeri.
12. Pelabuhan asal dan tujuan, adalah pelabuhan dari/kemana penerbangan atau pelayaran datang dan berangkat.
13. Transit, adalah penumpang yang singgah dipelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan/pelayaran.
14. Komunikasi, adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti antara satu orang dengan orang lain.
15. Kantor Pos dan Giro, adalah suatu unit usaha Perum Pos dan Giro yang berdiri sendiri atau membawahi satu atau beberapa kantor tambahan dan atau kantor pos pembantu.
16. Kegiatan Pos, adalah meliputi pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diselenggarakan oleh Kantor Pos dan Giro.

https://ntb.bps.go.id

17. Kantor Pos Tambahan, adalah unit usaha Perum Pos dan Giro disuatu kota yang mempertanggung jawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
18. Kantor Pos Pembantu, adalah unit usaha Perum Pos dan Giro di luar kota yang mempertanggung jawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos dan Giro.
19. Rumah Pos, adalah unit usaha Perum Pos dan Giro yang bertempat di Kantor Kecamatan yang pelayanannya dilakukan oleh Pegawai Kecamatan yang menerima honorarium dari Pos dan Giro.
20. Surat, adalah berita atau pemberitahuan secara tertulis atau terekam yang dikirim baik dalam sampul tertutup maupun dalam keadaan terbuka seperti kartu pos.
21. Wesel Pos, adalah sarana pelayanan pengiriman uang melalui pos.
22. Giro Pos, adalah sarana pelayanan lalu lintas uang pemindahan bukuan pos.

https://ntt.bps.go.id

ULASAN SINGKAT

P E N D A H U L U A N

Keadaan geografis Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari banyak pulau (42 pulau yang dihuni penduduk) dan berbukit-bukit membutuhkan prasarana dan sarana angkutan serta jaringan komunikasi yang memadai. Disamping itu dengan meningkatnya kegiatan ekonomi penduduk daerah ini, menuntut tersedianya prasarana dan sarana angkutan, baik angkutan antar pulau lewat laut/udara maupun kendaraan darat yang dapat menjangkau pelosok-pelosok wilayah Nusa Tenggara Timur.

Kegiatan angkutan dan perhubungan di Nusa Tenggara Timur nampaknya meningkat dari tahun ke tahun. Pada awal PELITA I dan II sektor Angkutan dan Perhubungan belum banyak memberikan andil terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur, tetapi setelah itu terlihat kontribusi sektor Angkutan dan Perhubungan terhadap PDRB sejak tahun tahun 1990 nampak meningkat(Tabel 1).

Tabel 1. Perkembangan Nilai tambah bruto Sektor Angkutan Tahun 1990 - 1994 1)

(Rp.juta)

Tahun	Kontribusi terhdp PDRB 2) (%)	Sub Sektor					Sektor Angkutan.
		Angkutan Darat	Angkutan Laut	Angkutan Udara	Komunikasi	Jasa Angkutan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1990	8,85	86037,6	5132,2	4909,9	4369,2	5448,5	105897,4
1991	9,27	105971,7	5952,2	5419,7	5797,8	6289,2	129430,6
1992	9,48	125930,9	7303,5	6035,8	7120,7	8313,7	154704,7
1993	9,22	152954,7	7369,5	6502,3	14109,6	12444,4	193380,5
1994	9,59	184727,1	9738,4	7290,8	18497,5	15200,0	235453,8
1995	10,01	214467,3	17025,9	8822,5	24549,2	23434,8	288299,6

Keterangan : 1) Atas dasar harga berlaku
2) Atas dasar harga konstan

https://ntt.bps.go.id

Pada tahun 1990, nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor angkutan sebesar 105.897,4 juta rupiah, dan peranan sektor ini mencapai 8,85 persen. Kemudian naik terus hingga pada tahun 1995 nilai tambah yang dihasilkan sektor angkutan telah bertambah hampir 3 kali dari yang telah dihasilkan pada tahun 1990, menjadi 288.299,6 juta rupiah sehingga peranan sektor angkutan mencapai 10,01 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya perbaikan dan peningkatan prasarana angkutan seperti perbaikan jalan, dermaga pelabuhan laut dan pembukaan lapangan udara perintis, sehingga memberikan kemudahan bagi perkembangan sarana angkutan seperti penambahan kendaraan,kapal laut dan jalur penerbangan serta peningkatan arus wisata dan kegiatan ekonomi lainnya.
Sub sektor angkutan darat merupakan sub sektor yang paling besar memberikan andil bagi perkembangan sektor angkutan didaerah ini, selama tahun 1995 menghasilkan nilai tambah sekitar 214.467,3 juta rupiah atau sekitar 74,39 % terhadap seluruh sektor angkutan.
Kegiatan angkutan laut di daerah ini ternyata mengalami peningkatan. Kegiatan pelayaran rakyat yang dapat memberikan nilai tambah yang banyak kepada masyarakat didaerah ini belum banyak berkembang. Pada Tahun 1995 nilai tambah yang dihasilkan oleh kegiatan sub sektor angkutan laut sekitar 17.205,9 juta rupiah atau sekitar 5,91 persen atau meningkat sekitar 74,83 persen dari tahun 1994 dan kegiatan angkutan udara sekitar 8.822,5 juta rupiah atau 3,06 persen terhadap sektor angkutan.
Kegiatan komunikasi didaerah Nusa Tenggara Timur baru terlihat berkembang sejak PELITA IV dengan makin meningkatnya kegiatan pos dan giro dan diperluasnya jaringan telepon otomat. Nilai tambah yang dihasilkan dari sub sektor komunikasi pada tahun 1995 adalah 24.549,2 juta rupiah atau 8,51 persen terhadap sektor angkutan atau meningkat 32,72 % dibandingkan dengan nilai tambah yang dihasilkan pada tahun 1994.

A. ANGKUTAN DARAT

1. Jumlah kendaraan bermotor

   Salah satu indikator untuk melihat perkembangan dari kegiatan angkutan darat adalah dengan melihat naik turunnya jumlah kendaraan bermotor. Jumlah kendaraan bermotor di wilayah ini dari tahun ke tahun terus bertambah, baik kendaraan umum maupun kendaraan bukan umum.

https://ntt.bps.go.id

Pada tabel 2 berikut ini dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan bermotor di Nusa Tenggara Timur meningkat dari tahun ketahun.

Tabel 2. Banyaknya Kendaraan bermotor di Nusa Tenggara Timur, Tahun 1988 - 1995

Tahun	Sepeda motor	Jeep, Sedan, Salon, Station Wagon dan sejenisnya	Berbagai bus	Angkutan barang (beban) dll	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1988	27 179	3 611	2 117	6 149	39 056
1989	26 658	3 731	2 659	6 246	39 294
1990	27 816	3 845	3 358	6 560	41 579
1991	29 540	4 399	3 644	6 862	44 445
1992	29 571	4 899	2 873	7 211	44 554
1993	30 421	4 119	4 535	8 869	47 944
1994	41 817	7 340	5 690	10 656	65 503
1995	48 830	8 282	6 213	9 504	72 829

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Tk.I NTT.

Sepeda motor adalah kendaraan bermotor yang paling banyak terdapat di Nusa Tewnggara Timur. Kendaraan sepeda motor ini umumnya merupakan kendaraan pribadi. Kendaraan Jeep, Sedan, Salon, Station Wagon dan sejenisnya lebih banyak merupakan kendaraan dinas dan pribadi. Kelompok kendaraan jeep ini juga bertambah setiap tahun kecuali pada tahun 1993 sedikit mengalami penurunan. Tahun 1995 tercatat sebanyak 8.282 kendaraan Jeep, Sedan, Salon, Station Wagon dan sejenisnya dan 6.213 kendaraan berbagai bus yang ada di Nusa Tenggara Timur. Kendaraan roda empat yang banyak memberikan nilai tambah kepada kegiatan sektor angkutan adalah kendaraan penumpang bus, mini bus dan angkutan barang truk. Pertumbuhan dari kendaraan angkutan bus dan truk ini juga terlihat relatip cepat, pada tahun 1995 mengalami penurunan jumlah kendaraan angkutan bus dan truk. Pada tabel I.1. s/d I.2 terlihat bahwa kendaraan bermotor lebih banyak terdapat di Kabupaten Kupang (45.578 kendaraan bermotor dari berbagai jenis), setelah itu Sikka, 5.134 kendaraan dan Manggarai 4.462 kendaraan. Yang paling sedikit memiliki kendaraan bermotor adalah Ngada dan yang hanya mempunyai 130 kendaraan.

https://ntt.bps.go.id

Kabupaten Kupang, Sikka, Manggarai dan Belu banyak memiliki kendaraan roda empat, masing-masing 14.595, 1.609, 1.801 dan 1.343 kendaraan.

2. Jumlah Kendaraan Angkutan Umum

Makin banyak prasarana jalan dan makin meningkatnya kegiatan ekonomi terutama kegiatan pertanian dan perdagangan akan mendorong kegiatan angkutan terutama kegiatan angkutan darat.
Pada tabel berikut dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan dan kendaraan bermotor angkutan darat umum meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 3. Jumlah Perusahaan dan Kendaraan Angkutan Umum di Nusa Tenggara Timur, Tahun 1988 - 1995

Tahun	Jumlah Perusahaan/usaha	Banyaknya Kendaraan			Rata-rata Kendaraan/perusahaan
		Angkutan *) Penumpang	Angkutan Barang	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1988	2 895	1 625	2 916	4 541	1,57
1989	2 618	2 061	3 092	5 153	1,97
1990	2 653	2 202	3 349	5 551	2,09
1991	2 871	3 225	4 101	7 326	2,55
1992	2 154	3 258	2 769	6 069	2,82
1993	4 102	3 901	1 982	5 432	1,32
1994	2 462	3 137	2 283	5 420	2,20
1995	2 691	3 755	2 468	6 223	2,31

Keterangan : *) Berbagai bus dan taxi (sedan) umum
Sumber : DLLAJR setiap Kabupaten.

Sejak tahun 1989 terlihat adanya penurunan dalam jumlah perusahaan angkutan darat umum karena terjadi peremajaan usaha, sebagai kebijaksanaan pemerintah untuk menggabungkan beberapa perusahaan angkutan perorangan kedalam kelompok assosiasi. Sampai dengan tahun 1995 jumlah perusahaan/usaha angkutan darat mencapai 2.691 unit, dengan jumlah kendaraan sebanyak 6.223 buah atau rata-rata setiap perusahaan memiliki 2 kendaraan.

BPS PERPUSTAKAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Pada tahun 1988 banyak perusahaan baru terutama pada angkutan penumpang umum akibat adanya fasilitas kredit kendaraan dari BUKOPIN. Karena banyak yang hanya memiliki satu kendaraan saja sehingga terlihat secara umum ratio kendaraan sedikit berkurang.

Pada tahun 1989 s/d 1992 ratio kendaran meningkat terus, kemudian pada tahun 1993 dan 1994 turun menjadi 1,32 dan 2,20 kendaraan.

Pada tahun 1995 jumlah kendaraan angkutan penumpang cukup banyak didaerah ini, dan sekitar 60 persen diantaranya adalah angkutan penumpang. Kendaraan angkutan penumpang yang banyak beroperasi adalah "bemo" atau bus mini(kendaraan angkutan penumpang dengan kapasitas 14 orang), bus midi (agak lebih besar) dan taksi juga mulai bekembang didaerah ini akibat makin membaiknya prasarana jalan dan bertambahnya penumpang. Sedangkan kendaraan angkutan barang seperti truk, pick-up dan tangki, jumlahnya lebih sedikit dari pada kendaraan angkutan penumpang sekitar 39 persen.

Pada tabel I.2. dapat dilihat bahwa sekitar 46,55 persen dari seluruh kendaraan umum di Nusa Tenggara Timur terdapat di kabupaten Kupang (2.897 kendaraan). Kabupaten Belu, Sikka dan Manggarai juga memiliki kendaraan yang relatip banyak (urutan ke 2 s/d 4), yaitu berkisar 407 s/d 669 kendaraan atau sekitar 6,54 s/d 10,75 persen terhadap seluruh kendaraan di Nusa Tenggara Timur dalam tahun 1995. Kabupaten Sumba Timur tercatat paling sedikit memiliki kendaraan yaitu sebanyak 43 kendaraan.

Kabupaten Kupang, Belu dan Flores Timur adalah kabupaten-kabupaten yang banyak memiliki kendaraan angkutan penumpang umum masing-masing 1.970 kendaraan, 393 kendaraan dan 322 kendaraan. Yang paling sedikit kendaraan angkutan penumpang umum adalah kabupaten Sumba Timur dan Timor Tengah Selatan masing-masing 15 dan 40 kendaraan.

Jenis kendaraan angkutan barang yang ada didaerah ini adalah sekitar 39,66 persen dari seluruh kendaraan yang ada. Kendaraan angkutan barang terbanyak berada di kabupaten Kupang (927 buah), Belu (276 buah) dan Timor Tengah Utara (197 buah).

Yang paling sedikit memiliki kendaraan angkutan barang adalah kabupaten Sumba Timur 28 buah. Kabupaten-kabupaten lainnya memiliki kendaraan angkutan barang berkisar 66 s/d 187 buah.

3. Kecelakaan Lalu Lintas

Meningkatnya jumlah kendaraan dari tahun ketahun tidak didukung tertib berlalu lintas menyebabkan angka kecelakaan lalu lintas menjadi tinggi.

Pada tabel beikut dapat dilihat bahwa angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas dalam 4 tahun belakangan ini cenderung menurun.

Tabel 4. Jumlah Pelanggaran, Kecelakaan dan Korban Kecelakaan Darat di Nusa Tenggara Timur Tahun 1992 - 1995

Perincian	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
- Jumlah pelanggaran	6 828	6 540	5 321	4 615
- Jumlah kecelakaan	634	421	374	253
- Jumlah korban(orang)				
(i). luka ringan	689	610	161	296
(ii). luka berat	220	225	154	153
(iii). meninggal	130	183	341	178

Sumber : POLWIL Nusa Tenggara Timur

https://ntt.bps.go.id

Selama tahun 1995 terjadi 4.615 kasus pelanggaran lalu lintas di Nusa Tenggara Timur, jumlah ini berkurang sekitar 13,27 % dari kasus pelanggaran yang terjadi pada tahun 1994. Dari pelanggaran tesebut terjadi 253 kasus kecelakaan dengan jumlah korban 627 orang yaitu lebih rendah 29 orang dari keadaan tahun 1994 sebanyak 656 orang. Yang meninggal sebanyak 178 orang (28,39 % terhadap jumlah korban), luka berat 153 orang dan luka ringan 178 orang.

Pada tabel I.3 dapat dilihat bahwa kecelakaan lalu lintas banyak terjadi di kabupaten Kupang 51 kasus dan Sikka 38 kasus. Yang paling rendah angka kecelakaannya adalah kabupaten Flores Timur dan Ngada yang masing-masing tercatat 10 kasus kecelakaan selama tahun 1995.

4. Panjang Jalan

Jalan sebagai prasarana angkutan darat sangat dibutuhkan guna menunjang kegiatan ekonomi Nusa Tenggara Timur.
Pada tahun 1995 daerah Nusa Tenggara Timur telah memiliki jalan sepanjang 15.262 km yaitu meningkat 2,9 % dibanding tahun 1994. Jumlah ini masih perlu ditingkatkan lagi baik kwantitas maupun kwalitas jalan. Tercatat jalan aspal hanya sekitar 6.525 km lebih atau 42,76 persen.

Tabel 5. Panjang Jalan, Jalan Negara, yang diaspal dan kondisi baik di Nusa Tenggara Timur
Tahun 1991 - 1995

Tahun	Seluruh Jalan	Jalan Negara	Yang diaspal	Kondisi baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1991	13 970	1 193	4 301	3 299
1992	14 532	1 193	4 640	3 902
1993	14 210	1 180	4 578	3 587
1994	14 834	1 182	5 877	4 563
1995	15 262	1 185	5 526	6 526

Sumber : Kantor Bina Marga (DPU) setiap Kabupaten

https://ntt.bps.go.id

Pada tabel 5 diatas terlihat bahwa panjang jalan yang diaspal dan yang kondisinya baik di Nusa Tenggara Timur bertambah dari tahun ke tahun.
Pada tabel I.6 s/d I.12 dapat dilihat perkembangan panjang jalan di Nusa Tenggara Timur dan penyebarannya di setiap kabupaten.
Pada tabel I.6 dapat dilihat bahwa pad tahun 1995 jalan yang pengelolaannya oleh pemerintah Kabupaten merupakan yang terpanjang 10.897 km. Sedangkan jumlah yang dikelola oleh Pemerintah Pusat (jalan negara) dan jalan Propinsi baru mencapai 1.185 km (7,76 %) dan 3.180 km (20,84 %). Kabupaten yang jalannya paling panjang adalah Manggarai 2.269 km (14,87 %), Kupang 1.957 km (12,82 %) dan Timor Tengah Selatan 1.553 km (10,17 %).

Kabupaten Sikka dan Ende adalah kabupaten yang jalannnya belum banyak masing-masing 528 km (3,46 %) dan 827 km (5,42 %).

Pada tabel I.7 dapat dilihat bahwa jalan tanah di Nusa Tenggara Timur pada tahun 1995 sekitar 5.530 km bertambah 365 km akibat adanya pembukaan jalan baru, baik merupakan swadaya masyarakat desa maupun oleh Pemerintah Daerah. Jalan aspal banyak terdapat di Kabupaten Kupang 1.085 km, Manggarai 935 km dan Flores Timur 548 km.

Kabupaten Alor dan Sikka tidak banyak memiliki jalan aspal hanya sekitar 228 km dan 349 km.

Kabupaten-kabupaten yang masih banyak merupakan jalan tanah adalah Manggarai 1.192 km dan jalan kerikil adalah Timor Tengah Selatan dan Kupang, masing-masing 542 dan 503 km saat mana kabupaten-kabupaten lainnya memiliki jalan tanah dan jalan kerikil relatip pendek.

Jalan dengan kondisi baik relatip lebih panjang dibanding kondisi rusak .seperti terlihat pada tabel I.9. Jumlah jalan dengan kondisi baik juga bertambah 43,02 persen yang dibanding tahun 1994, menjadi 6 526 km pada tahun 1995. Jalan dengan kondisi rusak juga masih banyak banyak 5.530 km (36,23 %), sedangkan dalam kondisi sedang sekitar 3.206 km (21,01 %).

Kabupaten Manggarai dan Alor adalah kabupaten-kabupaten yang banyak memiliki jalan dalam keadaan rusak masing-masing 1 192 km (7,81 %) dan 648 km (11,72 %), terhadap seluruh jalan yang ada di Nusa Tenggara Timur. Sedangkan kabupaten-kabupaten lainnya lebih banyak memiliki jalan dengan kondisi baik. Jalan dengan kondisi baik yang terpanjang terdapat di Kupang 1.085 km (11,39 %) dan Manggarai 935 km (9,81 %). Kabupaten Alor paling sedikit mempunyai jalan dengan kondisi baik 228 km (3,49 %).

Jalan-jalan di Nusa Tenggara Timur pada tahun 1995 lebih banyak dalam kelompok katagori kelas III sepanjang 6.737 km (44,14 %), dan kelas IV sepanjang 4.765 km (31,22%).

Pada tabel I.12 dapat dilihat bahwa Kabupaten Kupang dan Ngada lebih banyak memiliki jalan kelas III A, masing-masing 1.578 km (23,42 %) dan 908 km (13,48 %). Jalan kelas II baru ada di beberapa kabupaten yaitu Manggarai 224 km, Ngada 132 km, Kupang 95 km, Timor Tengah Selatan 87 km, Timor Tengah Utara 77 km dan Belu 73 km.

https://ntt.bps.go.id

B. ANGKUTAN PENYEBRANGAN FERRY

Keadaan Nusa Tenggara Timur yang berpulau-pulau membutuhkan adanya jaringan perhubungan dan angkutan laut yang luas terutama untuk menghubungkan daerah-daerah kantong produksi dengan pusat perdagangan atau lokasi pelabuhan laut.
Di antara 12 kabupaten di Nusa Tenggara Timur, hanya Kabupaten Timor Tengah Selatan yang belum memiliki pelabuhan laut. Dari pelabuhan-pelabuhan yang ada baru beberapa pelabuhan yang mempunyai dermaga penyebrangan ferry.

Tabel 6. Perkembangan Arus Penumpang dan Barang Angkutan Penyebrangan Ferry di Nusa Tenggara Timur Tahun 1994-1995

Pelabuhan	Penumpang Yang Naik		Barang yang dimuat	
	1 9 9 4	1 9 9 5	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kalabahi/Alor	8 710	17 273	392	666
2. Waibalun/Flores Timur	27 841	29 260	872	1 268
3. Bolok/Kupang	122 666	141 550	10 585	9 308
4. Pantai Baru/Rote Kupang	38 614	38 674	88	-
5. Labuan Bajo/ Manggarai	21 468	18 519	671	1 505
6. Waingapu/Sumba Timur *)	-	13 578	-	1 119
J u m l a h	218 759	258 854	12 608	13 866

*) Kegiatan ASDP baru dimulai secara reguler pada tahun 1995

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa arus penumpang yang naik dari pelabuhan penyeberangan di Nusa Tenggara Timur pada tahun 1995 tercatat 258.854 orang, menunjukan kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 1994 yang tercatat 218.759 orang atau naik sekitar 18,33 persen.
Kenaikan jumlah penumpang diikuti pula dengan kenaikan jumlah barang yang dimuat dari pelabuhan-pelabuhan penyeberangan, pada tahun 1995 sekitar 13.866 ton barang atau naik 9,98 persen jika dibandingkan dengan tahun 1994 yaitu sekitar 12.608 ton.

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Pada tabel II.1 dapat dilihat arus kunjungan angkutan penyeberangan ferry disetiap pelabuhan penyeberangan. Pada tahun 1995 kunjungan kapal penyeberangan ferry meningkat sekitar 20,44 persen yaitu dari 3 112 kunjungan pada tahun 1994 menjadi 3 748 kunjungan pada tahun 1995.

C. ANGKUTAN LAUT

Aktivitas pelabuhan laut di seluruh kabupaten di Nusa Tenggara Timur cukup tinggi. Pelabuhan-pelabuhan tersebut kebanyakan mempunyai jaringan angkutan laut yang sifatnya reguler.
Pada Tabel 7 berikut dapat dilihat bahwa kondisi Nusa Tenggara Timur yang berpulau-pulau menyebabkan adanya kegiatan antar pulau. Sedang kegiatan ekspor dan impor relatip masih rendah.

Tabel 7. Volume Bongkar Muat barang yang diangkut melalui pelabuhan yang diusahakan di Nusa Tengara Timur Menurut Jenis Komoditas, Tahun 1995

(ton)

Jenis Komoditas	B O N G K A R					M U A T					JUMLAH	
	Waingapu	Tenau	Kalabahi	Maumere	Ende	Waingapu	Tenau	Kalabahi	Maumere	Ende	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
- Bahan Pokok	15 105	57 863	9 466	6 851	8 290	-	839	-	308	288	97 575	1 435
- Bahan Strategis	18 262	120 217	10 807	21 541	18 125	-	50 813	-	166	3 900	188 952	54 879
- Migas	-	170 816	6 380	37	21 917	-	92 600	148	-	4 186	199 150	96 734
- Non Migas/Dominan	1 119	595	6 908	-	-	296	120	6 550	459	4 466	8 662	11 891
- Barang Lainnya	38 609	97 661	4 576	31 059	15 383	11 725	49 667	3 368	10 317	2 482	187 288	77 559
J u m l a h	73 095	447 152	38 137	59 488	63 715	12 021	193 839	10 066	11 250	15 322	681 587	262 498

Sumber : BPP Laut setiap kabupaten

Diantara 5 pelabuhan tersebut dapat dilihat bahwa volume bongkar muat di pelabuhan Tenau-Kupang adalah yang terbesar yakni 447.152 ton barang yang dibongkar dan 193.539 ton barang yang dimuat, sedangkan pelabuhan-pelabuhan lain berkisar antara 38.000 s/d 74.000 ton barang yang dibongkar dan 10.000 s/d 15.000 ton barang yang dimuat.

Jenis komoditas yang paling banyak di datangkan ke Nusa Tenggara Timur adalah Migas sebanyak 199 150 ton, sedangkan bahan strategis dan barang lainnya menempati urutan 2 dan 3, yaitu masing-masing sebesar 188.952 dan 187.288 ton. Jenis komoditi yang paling banyak keluar darai Nusa Tenggara Timur adalah barang lainnya sebanyak 77 559 ton.

D. ANGKUTAN UDARA

Keadaan geografis Nusa Tenggara Timur yang berpulau-pulau tidak saja membutuhkan peran angkutan darat dan angkutan laut tetapi juga perlu ditunjang oleh kegiatan angkutan udara. Saat ini ada 14 pelabuhan udara yang tersebar di 10 Kabupaten yang telah disinggahi oleh pesawat jenis twin-otter atau cassa secara reguler. Bahkan ada 4 pelabuhan udara yakni Kupang, Waingapu, Maumere dan Ruteng sudah dapat disinggahi oleh pesawat jenis Foker 27 dan Foker 28. Pesawat jenis Boeing 737telah dapat mendarat di pelabuhan El Tari Kupang. Walaupun begitu, kontribusi terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur dari kegiatan sub sektor angkutan udara masih relatip kecil (tahun 1994 berkisar 0,30 %).
Indikator dari perkembangan kegiatan angkutan udara ini dapat dilihat dari frekwensi kunjungan (datang dan pergi) pesawat, turun naik penumpang dan bongkar muat barang.

https://ntt.bps.go.id

Kunjungan pesawat dan penumpang

Pada tabel 8 berikut dapat dilihat bahwa selama tahun 1991 sampai dengan tahun 1994 kecuali tahun 1992, rata-rata kunjungan pesawat cenderung menurun. Keadaan tahun 1992 kelihatannya lebih baik, pesawat yang datang pada tahun itu seki-tar 9.921 kunjungan, meningkat 450 penerbangan di banding tahun 1991.
Keadaan tahun 1995 yang lebih baik dibanding tahun 1994, terlihat ada penambahan frekwensi penerbangan sekitar 236 kali. Salah satu sebab turunnya frekwensi datangnya pesawat sejak tahun 1991 s/d 1995 adalah karena penciutan/pengurangan jumlah pesawat yakni digantinya pesawat-pesawat kecil jenis cassa dengan pesawat yang lebih besar kapasitasnya seperti twin-otter dan pesawat jenis Foker pada tahun-tahun belakangan ini. Akhir-akhir ini kegiatan angkutan udara pelabuhan Haliwen-Atambua dan Wonopito-Lembata semakin berkurang, akibat membaiknya kegiatan angkutan darat dan angkutan Laut.

Jumlah kedatangan pesawat sejak tahun 1991 s/d 1995 di Nusa Tenggara Timur lebih banyak dari yang diberangkatkan. Hal ini disebabkan adanya keberangkatan yang dibatalkan akibat kerusakan pesawat dan hal lain. Tahun 1993, dengan adanya El Tari sebagai pelabuhan basis dari pesawat-pesawat jenis perintis dan Foker maka terlihat jumlah kedatangan lebih kecil dari keberangkatan.

Tabel 8. Perkembangan arus Pesawat dan Penumpang di Nusa Tenggara Timur, Tahun 1991 - 1995

Tahun	Pesawat		Penumpang (orang)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1991	9 471	9 470	137 728	138 719
1992	9 921	9 916	138 875	139 197
1993	9 239	9 585	137 762	137 762
1994	9 172	9 187	151 578	154 658
1995	9 408	9 413	171 590	170 946

Sumber : BPP Udara/Kantor Keagenan Penerbangan disetiap Kabupaten.

https://ntt.bps.go.id

Berbeda dengan kunjungan pesawat, arus penumpang yang berangkat meningkat. Pada tahun 1994 tercatat 154.658 orang, naik terus sampai tahun 1995 menjadi 170.946 orang, hal yang sama juga terjadi pada penumpang yang datang, terlihat meningkat sejak tahun 1993.

Pada tabel IV.1 s/d IV.6 dapat dilihat angka arus pesawat dan penumpang di setiap pelabuhan udara.

Pelabuhan El Tari-Kupang, Waioti-Maumere dan Aroeboesman-Ende adalah pelabuhan-pelabuhan udara yang banyak dikunjungi pesawat udara. Hal ini disebabkan ketiga pelabuhan tersebut juga merupakan pelabuhan transit yang menghubungkan beberapa pelabuhan perintis.

Selama tahun 1995 tercatat 4.281 keberangkatan (45,48 %) dipelabuhan El Tari, Waioti tercatat 1.467 keberangkatan (15,59 %) dan Aroeboesman 881 keberangkatan (9,44 %).

Pelabuhan Haliwen-Atambua dan Wonopito-Larantuka tercatat paling sedikit dikunjungi/terjadi keberangkatan pesawat, masing-masing 3 dan 14 keberangkatan selama tahun 1995.
Selama tahun 1995 jumlah penumpang yang datang lewat pelabuhan El Tari, Waioti, Mauhau dan Aroeboesman, masing-masing tercatat 104.254 penumpang (60,75 %) pesawat lewat El Tari, 33.526 penumpang (19,54 %) lewat Waioti, Mauhau 15.529 penumpang (9,05 %), dan Aroeboesman 6.364 penumpang (3,71 %), sedangkan pelabuhan udara yang lain relatip sedikit.

Bongkar muat barang lewat udara

Kegitan bongkar muat barang lewat udara kelihatannya naik turun dalam tiga tahun belakangan ini.

Tabel 9. Volume bongkar muat barang lewat pelabuhan udara di Nusa Tenggara Timur, Tahun 1991 - 1995

(kg)

T a h u n	Bongkar	M u a t	Selisih +)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 9 9 1	969 376	704 973	- 264 583
1 9 9 2	928 743	566 703	- 362 040
1 9 9 3	898 355	548 913	- 349 442
1 9 9 4	1 131 512	717 120	- 414 392
1 9 9 5	1 066 259	691 499	- 374 760

Keterangan : +) Muat dikurangi bongkar

Dari tabel diatas terlihat neraca volume bongkar muat barang lewat udara di Nusa Tenggara Timur selama lima tahun ini keadaanya negatif(yang dimuat lebih sedikit dari yang dibongkar). Selisih ini juga makin lama makin bertambah.
Selama tahun 1993 tercatat 548.913 kg barang yang dimuat dan tahun 1994 meningkat menjadi 717.120 kg, saat yang sama barang yang dibongkar 898.355 dan 1.131.512 kg. Selama tahun 1995 telah dibongkar 1.066.259 kg barang, sedikit mengalami penurunan dibanding tahun 1994.

https://ntt.bps.go.id

Pada tabel IV.7 s/d IV.11 dapat dilihat bahwa pelabuhan EL Tari-Kupang, Waioti-Maumere dan Mauhau-Waingapu, adalah pelabuhan-pelabuhan yang volume bongkar muat barang dan bagasinya besar/banyak. Selama tahun 1995 dari pelabuhan El tari-Kupang telah dimuat barang dan bagasi 1.572 ton lebih (64,64%), Waioti-Maumere 412 ton (16,94 %) dan Mauhau-Waingapu 232 ton (9,54 %).
Sedangkan barang dan bagasi yang dibongkar di pelabuhan El Tari-Kupang sekitar 1.732 ton, lebih rendah dari yang dimuat, Waioti-Maumere 541 ton, Mauhau-Waingapu 294 ton dan Aroeboesman-Ende 77 ton.
Pelabuhan-pelabuhan udara yang lain kegiatan bongkar muat ini berkisar dibawah 75 ton.

E. KOMUNIKASI

Kondisi geografis Nusa Tenggara Timur yang berpulau-pulau membutuhkan jaringan komunikasi yang luas.
Pada tabel 1. pendahuluan terlihat bahwa peranan dari kegiatan komunikasi relatip masih kecil. Tahun 1990 tercatat nilai tambah kegiatan komunikasi sebesar 4.369 juta rupiah (4,13 %) terhadap sektor angkutan.
Kegiatan komunikasi yang lebih banyak memberikan andilnya kepada perekonomian di daerah ini adalah Pos & Giro serta Telepon, sedangkan Telex/faccimile dan SSB belum banyak berkembangkan didaerah ini.
Pada tabel V.1 s/d V.5 menggambarkan bahwa kegiatan Pos & Giro di Kabupaten Kupang, Ende dan Sikka adalah yang paling sibuk dibanding kantor pos di kabupaten-kabupaten lain. Selama tahun 1995 surat yang dikirim lewat Pos & Giro Kupang tercatat 1,001 juta buah berikutnya Ende 495 ribu buah surat dan Sikka 402 ribu buah surat. Pos & Giro Timor Tengah Utara, Sumba Barat dan Flores Timur adalah yang paling sedikit mengirim surat biasa, kilat dan tercatat kurang dari 100 ribu.
Luasnya kegiatan-kegiatan komunikasi di kabupaten membutuhkan tenaga atau karyawan yang bekerja pada kantor Pos, Telepon dan Telegrap yang cukup banyak. Selama tahun 1995 ada 329 orang karyawan yang bekerja pada Kantor Pos di seluruh Nusa Tenggara Timur, sedang yang bekerja pada Kantor Telepon dan Telegrap (Kantor Telekomunikasi) sebanyak 636 orang.

BPS PERPUSTAKAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Pada tabel V.7 s/d V.9 menggambarkan luasnya kegiatan (indikator produksi) dari kegiatan telekomunikasi secara umum, selama tahun 1992 s/d 1995.

Jumlah pelanggan telepon di Nusa Tenggara Timur sampai dengan tahun 1995 tercatat 15.775 pelanggan (meningkat 22,57 %, dibanding tahun 1994). Yang terbanyak adalah dari kelompok swasta/perorangan tercatat 13.619 pelanggan (86,32 %), sedang pelanggan Pemerintah 2.156 pelanggan (13,68 %).

Jumlah kata telegrap yang dilayani oleh Kantor Telegrap (Telekomunikasi) di Nusa Tenggara Timur selama tahun 1995 tercatat 20,67 juta kata (turun 18,62%)dibanding tahun 1994 yang tercatat 25,40 juta kata. Kegiatan Telekomunikasi ini terlihat tinggi di kabupaten Kupang, Ende, Manggarai dan Sumba Timur.

https://ntt.bps.go.id

TABEL I.1. BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR DI SETIAP KABUPATEN
MENURUT JENIS KENDARAAN
TAHUN 1995

KABUPATEN	Sepeda Motor	Sedan, Salon Station Wagon/Jeep	Mikro Bus, Mini Bus, Combi, dsb	Truk, Pick-up, Light Truk, Tangki & Traktor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	1 858	258	148	326
02. Sumba Timur	911	56	33	148
03. Kupang	30 983	5 912	3 266	5 417
04. Timor Tengah Selatan	1 776	176	365	314
05. Timor Tengah Utara	1 641	307	175	444
06. Belu	234	267	428	648
07. Alor	1 063	63	173	124
08. Flores Timur	721	70	173	124
09. Sikka	3 525	294	857	458
10. Ende	2 686	222	373	491
11. Ngada	74	11	10	35
12. Manggarai	2 531	614	212	975
Jumlah	48 830	8 282	6 213	9 504

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur
dan DLLAJR setiap kabupaten.

https://ntt.bps.go.id

TABEL I.2. JUMLAH PERUSAHAAN DAN KENDARAAN ANGKUTAN UMUM
DI SETIAP KABUPATEN
TAHUN 1995

K A B U P A T E N	Jumlah Perusahaan/ Usaha	Jumlah Kendaraan			Ratio Kendaraan/ Perusahaan
		Angkutan Penumpang	Angkutan Barang	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	187	130	186	316	1,90
02. Sumba Timur	38	15	28	43	1,13
03. K u p a n g	875	1 970	927	2 897	3,31
04. Timor Tengah Selatan	87	40	189	229	2,63
05. Timor Tengah Utara	101	52	197	249	2,47
06. B e l u	98	393	276	669	6,83
07. A l o r	112	112	95	207	1,85
08. Flores Timur	285	322	66	388	1,36
09. S i k k a	91	51	118	169	1,86
10. E n d e	260	240	187	427	1,64
11. N g a d a	152	133	89	222	1,46
12. Manggarai	405	297	110	407	1,00
J u m l a h	2 691	3 755	2 468	6 223	2,31

Sumber : DLLAJR Propinsi dan Kabupaten.

https://ntt.bps.go.id

TABEL I.3. BANYAKNYA KECELAKAAN DAN KORBAN KECELAKAAN
LALU LINTAS DI SETIAP KABUPATEN
TAHUN 1995

K A B U P A T E N	Jumlah Kecelakaan	K O R B A N		
		Luka Ringan	Luka Berat	Meninggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	14	1	6	11
02. Sumba Timur	18	37	7	16
03. K u p a n g	51	44	35	43
04. Timor Tengah Selatan	19	18	19	16
05. Timor Tengah Utara	11	27	5	10
06. B e l u	28	27	13	15
07. A l o r	18	41	23	9
08. Flores Timur	10	17	4	7
09. S i k k a	38	27	15	18
10. E n d e	23	13	15	13
11. N g a d a	10	7	7	7
12. Manggarai	13	37	4	13
J u m l a h	253	296	153	178

Sumber : Polwil Nusa Tenggara Timur.

https://ntt.bps.go.id

TABEL I.4. BANYAKNYA PELANGGARAN LALU LINTAS
DI SETIAP KABUPATEN
TAHUN 1992 - 1995

K A B U P A T E N	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	455	365	630	508
02. Sumba Timur	434	254	247	617
03. K u p a n g	2.955	3 199	1 162	1 010
04. Timor Tengah Selatan	356	264	364	369
05. Timor Tengah Utara	237	150	153	240
06. B e l u	282	353	631	495
07. A l o r	229	287	396	324
08. Flores Timur	120	143	206	157
09. S i k k a	877	199	533	143
10. E n d e	604	187	562	395
11. N g a d a	67	137	197	125
12. Manggarai	212	333	240	232
J u m l a h	6.828	6.540	5.321	4 615

Sumber : Polwil Nusa Tenggara Timur.

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

TABEL I.5. PANJANG JALAN DI NUSA TENGGARA TIMUR MENURUT
TINGKAT PEMERINTAHAN YANG MENGELOLA
TAHUN 1992 - 1995

(Km)

Tingkat Pemerintahan	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Negara	1.193	1 181	1 182	1 184
02. Propinsi	2.114	1 695	1 931	3 180
03. Kabupaten	11.225	11 334	11 721	10 897
Jumlah	14.532	14 210	14 834	15 262

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap kabupaten.

https://ntt.bps.go.id

TABEL I.6. PANJANG JALAN DI SETIAP KABUPATEN MENURUT
TINGKAT PEMERINTAHAN YANG MENGELOLA
TAHUN 1995

(km)

KABUPATEN	Negara	Propinsi	Kabupaten	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	104	210	884	1 198
02. Sumba Timur	73	405	911	1 389
03. Kupang	95	383	1 479	1 957
04. Timor Tengah Selatan	87	247	1 218	1 552
05. Timor Tengah Utara	77	205	642	924
06. Belu	73	153	617	843
07. Alor	-	168	825	993
08. Flores Timur	70	396	965	1 431
09. Sikka	122	79	327	528
10. Ende	128	213	486	827
11. Ngada	132	311	908	1 351
12. Manggarai	224	410	1 635	2 269
Jumlah 1995	1 185	3 180	10 897	15 262
1994	1 182	1 931	11 721	14 834

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap kabupaten.

https://ntt.bps.go.id

TABEL I.7. PANJANG JALAN DI NUSA TENGGARA TIMUR
MENURUT JENIS PERMUKAAN
TAHUN 1992 - 1995

(Km)

Jenis Permukaan	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. A s p a l	4 640	4 578	5 877	6 526
02. K e r i k i l	3 329	2 669	2 808	3 206
03. T a n a h	5 850	6 409	5 165	5 530
04. Tidak dirinci	710	515	984	-
J u m l a h	14 529	14 210	14 834	15 262

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap kabupaten.

https://ntt.bps.go.id

TABEL I.8. PANJANG JALAN DI SETIAP KABUPATEN
MENURUT JENIS PERMUKAAN
TAHUN 1995

(Km)

KABUPATEN	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	547	353	298	-	1 198
02. Sumba Timur	454	396	539	-	1 389
03. Kupang	1 085	503	369	-	1 957
04. Timor Tengah Selatan	461	542	549	-	1 552
05. Timor Tengah Utara	528	223	173	-	924
06. Belu	412	203	228	-	843
07. Alor	228	117	648	-	993
08. Flores Timur	548	325	558	-	1 431
09. Sikka	349	15	164	-	528
10. Ende	483	110	234	-	827
11. Ngada	496	277	578	-	1 351
12. Manggarai	935	142	1 192	-	2 269
Jumlah 1995	6 526	3 206	5 530	-	15 262
1994	5 877	2 808	5 165	984	14 834

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap kabupaten.

https://ntt.bps.go.id

TABEL I.9. PANJANG JALAN DI NUSA TENGGARA TIMUR
MENURUT KONDISI JALAN
TAHUN 1992 - 1995

(Km)

Kondisi Jalan	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Baik	3.902	3.587	4.563	6 526
02. Sedang	3.396	2.842	3.001	3 206
03. Rusak	5.478	5.435	3.461	5 530
04. Rusak Berat	1.756	2.346	3.809	-
Jumlah	14 532	14 210	14 834	15 262

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap kabupaten.

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

TABEL I.10. PANJANG JALAN DI SETIAP KABUPATEN
MENURUT KONDISI JALAN
TAHUN 1995

(Km)

KABUPATEN	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	547	353	298	-	1 198
02. Sumba Timur	454	396	539	-	1 389
03. Kupang	1 085	503	369	-	1 957
04. Timor Tengah Selatan	461	542	549	-	1 552
05. Timor Tengah Utara	528	223	173	-	924
06. Belu	412	203	228	-	843
07. Alor	228	117	648	-	993
08. Flores Timur	548	325	558	-	1 431
09. Sikka	349	15	164	-	528
10. Ende	483	110	234	-	827
11. Ngada	496	277	578	-	1 351
12. Manggarai	935	142	1 192	-	2 269
Jumlah 1995	6 526	3 206	5 530	-	15 262
Jumlah 1994	4 563	3 001	3 461	808,99	14 834

Sumber : Dinas Pekerjaan umum setiap Kabupaten

https://ntt.bps.go.id

TABEL I.11. PANJANG JALAN DI NUSA TENGGARA TIMUR
MENURUT KELAS JALAN
TAHUN 1992-1995

(Km)

KELAS JALAN	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. II	89	383	445	687
2. III A	5 525	2 930	5 547	6 737
3. III	1 898	5 795	2 171	2 457
4. IV	1 005	3 076	2 678	4 765
5. V	3 689	2 026	1 448	616
6. Tidak diperinci	2 413	-	2 545	-
Jumlah	14 532	14 210	14 834	15 262

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap Kabupaten.

https://ntt.bps.go.id

TABEL I.12. PANJANG JALAN DI SETIAP KABUPATEN
MENURUT KELAS JALAN
TAHUN 1995

(km)

KABUPATEN	II	III A	III	IV	V	Tidak terperinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	-	296	314	588	-	-	1 198
02. Sumba Timur	-	610	73	706	-	-	1 389
03. K u p a n g	95	1 578	284	-	-	-	1 957
04. T. T. S.	87	342	150	521	452	-	1 552
05. T. T. U.	77	642	205	-	-	-	924
06. B e l u	73	617	153	-	-	-	843
07. A l o r	-	168	-	825	-	-	993
08. Flores Timur	-	503	71	857	-	-	1 431
09. S i k k a	-	148	201	15	164	-	528
10. E n d e	-	254	285	288	-	-	827
11. N g a d a	132	908	311	-	-	-	1 351
12. Manggarai	224	671	410	964	-	-	2 269
Jumlah 1995	687	6 737	2 457	4 764	616	-	15 262
Jumlah 1994	445	5 547	2 171	2 678	1 448	2 545	14 834

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum setiap Kabupaten.

https://ntt.bps.go.id

TABEL II.1. ARUS KUNJUNGAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN FERRY PADA SETIAP PELABUHAN LAUT
1991 - 1995

PELABUHAN LAUT/	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kalabahi/ Alor	*	*	*	288	579
02. Waibelun/ Flores Timur	359	290	406	620	463
03. Bolok/Kupang	834	1 178	1 380	1 454	1 318
04. Pantai Baru/ Rote	364	576	690	750	658
05. Labuan Bajo/ Manggarai	578	626	568	-	500
06. Waingapu/ Sumba Timur	*	*	*	*	230
J u m l a h	2 135	2 670	3 044	3 112	3 748

Keterangan : *) Masih tergabung pada pelayaran Perintis.

Catatan : Untuk angkutan penyeberangan Ferry yang masuk ke pelabuhan Ende, Sabu, dan Waingapu masih tergabung pada pelayaran Perintis karena belum ada dermaga Ferry.

Sumber : Kanwil Departemen Perhubungan Propinsi NTT.

https://ntt.bps.go.id

TABEL II.2. ARUS PENUMPANG ANGKUTAN PENYEBERANGAN FERRY PADA SETIAP PELABUHAN LAUT
1991 - 1995

PELABUHAN LAUT/	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Naik					
01. Kalabahi/ Alor	*	*	*	8 170	17 273
02. Waibalun/ Flores Timur	18 913	24 306	23 693	27 841	29 260
03. Bolok/Kupang	88 484	110 274	125 351	122 666	141 550
04. Pantai Baru/ Rote	29 984	40 343	35 328	38 614	38 674
05. Labuan Bajo/ Manggarai	15 335	15 025	20 015	21 468	18 519
06. Waingapu/ Sumba Timur	*	*	*	*	13 578
Jumlah	152 716	189 948	204 387	218 759	258 854
Turun					
01. Kalabahi/ Alor	*	*	*	8 160	17 149
02. Waibalun/ Flores Timur	27 786	28 223	34 497	35 774	29 260
03. Bolok/Kupang	59 241	72 913	82 641	93 890	103 634
04. Pantai Baru/ Rote	38 058	46 861	50 946	50 080	49 187
05. Labuan Bajo/ Manggarai	15 319	20 422	23 228	27 139	27 234
06. Waingapu/ Sumba Timur	*	*	*	*	9 754
Jumlah	140 404	168 419	191 312	214 989	236 218

Keterangan : *) Masih tergabung pada pelayaran Perintis.

Catatan : Untuk angkutan penyeberangan Ferry yang masuk tergabung pada pelayaran Perintis karena belum ada dermaga Ferry.

Sumber : Kanwil Departemen Perhubungan Propinsi NTT.

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

TABEL II.3. ARUS BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN PENYEBERANGAN FERRY PADA SETIAP PELABUHAN LAUT
1991 - 1995

(T o n)

PELABUHAN LAUT/	1 9 9 1	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M u a t					
01. Kalabahi/ Alor	*	*	*	392	666
02. Waibalun/ Flores Timur	571	936	1 096	872	1 268
03. Bolok/Kupang	2 367	12 508	8 734	10 585	9 308
04. Pantai Baru/ Rote	329	1 183	209	88	-
05. Labuan Bajo/ Manggarai	375	338	374	671	1 505
06. Waingapu/ Sumba Timur	*	*	*	*	1 119
Jumlah	3 642	14 965	10 413	12 608	13 866
B o n g k a r					
01. Kalabahi/ Alor	*	*	*	942	1 466
02. Waibalun/ Flores Timur	633	2 342	2 916	5 798	1 647
03. Bolok/Kupang	1 035	3 057	1 525	1 365	1 786
04. Pantai Baru/ Rote	214	1 654	872	1 349	811
05. Labuan Bajo/ Manggarai	451	1 069	950	1 891	4 324
06. Waingapu/ Sumba Timur	*	*	*	*	1 346
Jumlah	2 333	8 122	6 263	11 345	11 380

Keterangan : *) Masih tergabung pada pelayaran Perintis.
Catatan : Untuk angkutan penyeberangan Ferry yang masuk ke pelabuhan Ende, Sabu, dan Waingapu masih tergabung pada pelayaran Perintis karena belum ada dermaga Ferry.

Sumber : Kanwil Departemen Perhubungan Propinsi NTT.

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

ANGKUTAN LAUT

https://ntt.bps.go.id

TABEL III.1. PERKEMBANGAN ARUS KUNJUNGAN KAPAL LEWAT PELABUHAN LAUT DI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 1992 - 1995

(unit)

PELABUHAN LAUT	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PELABUHAN YANG DIUSAHAKAN				
01. Waingapu-Sumba Timur	365	414	454	906
02. Tenau - Kupang	590	605	859	1.612
03. Kalabahi - Alor	610	632	452	2.120
04. Maumere - Sikka	541	589	458	1.335
05. Ende - Ende	452	648	655	735
B. PELABUHAN YANG TIDAK DIUSAHAKAN				
01. Waikelo- Sumba Barat	184	261	291	293
02. Seba - Kupang	-	-	-	321
03. Ba'a - Kupang	-	-	-	656
05. Atapupu - Belu	294	324	372	403
07. Baranusa - Alor	-	-	-	205
08. Larantuka - Flotim	307	290	419	2.644
12. Marapokot-Ngada	124	140	150	58
13. Reo/Kedindi-Manggarai	282	131	919	401
14. Labuan Bajo-Manggarai	282	131	919	569
J u m l a h	3 784	4 775	5 090	12.258

*) Sumber : Kanwil Departemen Perhubungan Propinsi NTT.

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

TABEL III.2. VOLUME BONGKAR BARANG DI PELABUHAN YANG DIUSAHAKAN

MENURUT PELABUHAN MASUK

TAHUN 1 9 9 5

(ton)

Jenis Komoditi	Seluruh NTT	Waingapu Sumba Timur	Tenau Kupang	Kalabahi Alor	Maumere Sikka	E n d e /Ende
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. BAHAN POKOK						
1. Beras	73 420	7 680	48 032	7 602	3 899	6 207
2. Gula Pasir	14 484	5 300	4 309	1 131	1 952	1 792
3. Tepung Terigu	22 600	1 725	5 247	607	390	147
4. Kedelai	410	400	–	–	10	–
5. Makanan Ternak	144	–	–	–	–	144
6. Korek Api	–	–	–	–	–	–
7. Jagung	–	–	–	–	–	–
8. Garam	126	–	–	126	–	–
9. Minyak Goreng	262	–	262	–	–	–
10. Kacang-Kacangan	13	–	13	–	–	–
II. BAHAN STRATEGIS						
1. Pupuk	950	–	–	–	–	950
2. Semen	26 439	2 220	1 800	5 414	10 431	6 574
3. B.Beton/T.Listrik	29 484	8 006	11 617	631	8 405	825
4. AspalDrum/Curah	20 466	3 645	9 851	4 065	912	1 993
5. Kayu Gergajian	12 747	2 391	8 126	542	793	622
6. Tripleks	40 687	2 000	38 375	–	–	312
7. Rokok	755	–	–	–	–	755
8. Kendaraan	36 309	–	30 215	–	–	6 094
9. Pasir besi	4 100	–	4 100	–	–	–
10. Seng	155	–	–	155	–	–
III. M I G A S						
1. B. B. M.	178 021	–	150 889	5.910	37	21 185
2. A f t u r	470	–	–	470	–	–
3. O l i e	20 659	–	19 927	–	–	732
4. Batu Bara	21 133	–	21 133	–	–	–
IV. NON MIGAS/DOMINAN						
1. Kopra	–	–	–	–	–	–
2. Kemiri	–	–	–	–	–	–
3. Kakao	–	–	–	–	–	–
4. Kopi	–	–	–	–	–	–
5. Jambu Mete	–	–	–	–	–	–
6. Gaharu	–	–	–	–	–	–
7. Kulit Kerbau	–	–	–	–	–	–
8. Kacang Hijau	–	–	–	–	–	–
9. Ikan dan Hasil Laut lainnya	1 119	1 119	–	–	–	–
10. Batu Berwarna	948	–	–	948	–	–
V. BARANG LAINNYA						
1. General Cargo	165 041	20 339	97 661	599	31 059	15 383
2. Hewan	20 216	18 270	–	1 946	–	–

https://intranet.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

TABEL III.3.VOLUME MUAT BARANG DI PELABUHAN YANG DIUSAHAKAN

MENURUT PELABUHAN KELUAR

TAHUN 1 9 9 5

(ton)

Jenis Komoditi	Seluruh NTT	Waingapu Sumba Timur	Tenau Kupang	Kalabahi Alor	Maumere Sikka	E n d e /Ende
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. BAHAN POKOK						
1. Beras	671	-	839	-	-	282
2. Gula Pasir	-	-	-	-	-	-
3. Tepung Terigu	-	-	-	-	-	-
4. Kedelai	-	-	-	-	-	-
5. Makanan Ternak	-	-	-	-	-	-
6. Korek Api	-	-	-	-	-	-
7. Jagung	6	-	-	-	-	6
8. Garam	-	-	-	-	-	-
9. Minyak Goreng	23	-	-	-	23	-
10. Kacang-Kacangan	285	-	-	-	285	-
II. BAHAN STRATEGIS						
1. Pupuk	-	-	-	-	-	-
2. Semen	46 237	-	46 237	-	-	-
3. B.Beton/T.Listrik	599	-	498	-	73	28
4. AspalDrum/Curah	2 616	-	2 523	-	93	-
5. Kayu Gergajian	1 685	-	1 675	-	-	10
6. Tripleks	16	-	-	16	-	-
7. Rokok	-	-	-	-	-	-
8. Kendaraan	3 862	-	-	-	-	3 862
III. M I G A S						
1. B. B. M.	83 234	-	79 900	148	-	4 186
2. A f t u r	-	-	-	-	-	-
3. O l i e	13 500	-	13 500	-	-	-
4. Batu Bara	1 638	-	-	-	-	1 638
IV. NON MIGAS/DOMINAN						
1. Kopra	1 937	-	-	773	-	1 164
2. Kemiri	3 639	-	-	2 754	-	939
3. Kopi	2	-	-	-	-	2
4. Kakao	113	-	-	-	-	113
5. Jambu Mete	179	-	-	-	-	179
6. Gaharu	-	-	-	-	-	-
7. Kulit Kerbau	195	-	-	-	-	195
8. Kacang Hijau	5	-	-	-	-	5
9. Ikan dan Hasil Laut lainnya	754	246	-	13	459	36
10. Batu Berwarna	2 105	-	-	2 105	-	-
11. Asam	622	-	-	586	-	36
12. Cengkeh	195	-	-	-	-	195
V. BARANG LAINNYA						
1. General Cargo	41 259	6 776	20 651	1 332	10 317	2 183
2. Hewan	3 446	4 949	29 026	187	-	299

https://ntt.bps.go.id

ANGKUTAN UDARA

https://ntt.bps.go.id

TABEL IV.1. BANYAKNYA PESAWAT YANG DATANG
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1992 - 1995

PELABUHAN UDARA	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tamboleka	305	265	311	266
02. Mauhau	747	845	890	859
03. El Tari	4 054	4 065	3 940	4 282
- Lekunik	27	2	34	27
- Terdemu	67	10	19	20
04. Haliwen	21	6	2	3
05. M a l i	298	230	242	263
06. Gewayantana	57	12	39	18
- Wonopito	33	2	9	14
07. Waioti	1 748	1 458	1 431	1 467
08. H. Aroeboesman	1 140	1 046	925	881
09. Turelelo	220	192	243	188
10. Satar Tacik	593	568	539	535
- Labuan Bajo	611	544	548	585
J u m l a h	9 921	9 239	9 172	9 408

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

https://ntt.bps.go.id

TABEL IV.2. BANYAKNYA PESAWAT YANG BERANGKAT
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1992 - 1995

PELABUHAN UDARA	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	305	265	311	266
02. Mauhau	747	845	890	859
03. El Tari	4 048	4 063	3 953	4 281
- Lekunik	27	2	16	16
- Terdamu	67	10	36	39
04. Haliwen	21	6	2	3
05. M a l i	298	224	242	263
06. Gewayantana	57	12	39	18
- Wonopito	33	2	2	14
07. Waioti	1 748	1 788	1 431	1 467
08. H. Aroeboesman	1 140	1 062	928	889
09. Turelelo	220	192	243	188
10. Satar Tacik	593	568	539	535
- Labuan Bajo	612	545	548	585
J u m l a h	9 916	9 585	9 187	9 423

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

TABEL IV.3. BANYAKNYA PENUMPANG YANG DATANG LEWAT PELABUHAN UDARA DI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 1992 - 1995

(orang)

PELABUHAN UDARA	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tamboleka	1 444	1 499	2 046	1 603
02. Mauhau	10 310	12 425	13 843	15 529
03. El Tari	82 743	82 120	88 707	104 254
- Lekunik	137	10	191	241
- Terdamu	569	31	79	177
04. Haliwen	74	9	2	14
05. M a l i	2 952	2 344	2 507	2 582
06. Gewayantana	215	75	164	85
- Wonopito	78	14	17	26
07. Waioti	23 897	24 321	28 005	33 526
08. H. Aroeboesman	7 332	7 320	6 992	6 364
09. Turelelo	977	1 011	1 488	949
10. Seter Tacik	5 713	4 825	5 134	3 605
- Labuan Bajo	2 434	1 758	2 403	2 635
J u m l a h	138 875	137 762	151 578	171 590

https://ntt.bps.go.id

TABEL IV.4. BANYAKNYA PENUMPANG YANG BERANGKAT
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1992 - 1995

(orang)

PELABUHAN UDARA	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tamboleka	1 872	1 999	2 492	1 846
02. Mauhau	10 681	13 240	14 234	16 508
03. El Tari	79 996	85 261	87 625	101 787
- Lekunik	162	10	101	70
- Terdemu	545	31	330	451
04. Haliwen	55	9	2	5
05. M a l i	2 892	2 344	2 587	2 550
06. Gewayantana	201	75	109	74
- Wonopito	83	14	5	12
07. Waioti	23 876	24 321	29 128	32 071
08. H. Aroeboesman	8 825	7 320	7 671	7 179
09. Turelelo	981	1 011	1 579	917
10. Seter Tacik	5 909	4 825	5 699	4 555
- Labuan Bajo	3 119	1 758	3 096	2 921
J u m l a h	139 197	137 762	154 658	170 946

https://ntt.bps.go.id

TABEL IV.5. BANYAKNYA PENUMPANG TRANSIT
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1992 - 1995

(orang)

PELABUHAN UDARA	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	855	348	575	638
02. Mauhau	5 155	5 462	6 908	5 081
03. El Tari	18 381	11 699	27 028	14 506
- Lekunik	-	-	2	-
- Terdamu	-	-	-	-
04. Haliwen	117	-	-	46
05. M a l i	3	-	-	-
06. Gewayantana	71	-	45	16
- Wonopito	86	-	-	7
07. Waioti	11 653	10 244	12 962	12 365
08. H. Aroeboesman	1 990	1 884	2 271	2 325
09. Turelelo	1 011	781	934	919
10. Satar Tacik	630	3 096	298	627
- Labuan Bajo	-	1 689	3 111	2 995
J u m l a h	39 952	35 193	54 134	39 525

https://ntt.bps.go.id

TABEL IV.6. LALU LINTAS PENUMPANG DATANG, BERANGKAT DAN TRANSIT LEWAT PELABUHAN UDARA DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1995

(orang)

PELABUHAN UDARA	Datang	Berangkat	Transit	J u m l a h
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	1 603	1 846	638	468
02. Mauhau	15 529	16 508	5 081	37 118
03. El Tari	104 254	101 787	14 506	220 547
- Lekunik	241	70	-	311
- Terdamu	177	451	-	628
04. Haliwen	14	5	46	65
05. M a l i	2 582	2 550	-	5 132
06. Gewayantana	85	74	16	175
- Wonopito	26	12	7	45
07. Waioti	33 526	32 071	12 365	77 962
08. H. Aroeboesman	6 364	7 179	2 325	15 868
09. Turelelo	949	917	919	2 785
10. Satar Tacik	3 605	4 555	627	8 787
- Labuan Bajo	2 635	2 921	2 995	8 551
J u m l a h	171 590	170 946	39 525	382 061

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

TABEL IV.6. LALU LINTAS PENUMPANG DATANG, BERANGKAT DAN TRANSIT
LEWAT PELABUHAN UDARA DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1995

(orang)

PELABUHAN UDARA	Datang	Berangkat	Transit	J u m l a h
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	1 603	1 846	638	468
02. Maumau	15 529	16 508	5 081	37 118
03. El Tari	106 254	101 787	14 506	220 547
- Lakunik	241	70	-	311
- Terdamu	177	451	-	628
04. Hailiwen	14	5	46	65
05. M a j i	2 582	2 550	-	5 132
06. Gewayantana	85	74	16	175
- Wonopito	26	12	7	45
07. Waioti	33 526	22 021	12 305	77 962
08. H. Aroeboesman	6 564	7 179	2 525	15 868
09. Turelelo	964	417	419	2 785
10. Satar Tacik	3 605	4 555	637	8 797
- Labuan Bajo	2 635	2 921	2 995	8 551
J u m l a h	171 590	170 946	29 525	382 061

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN

TABEL IV.7. VOLUME BARANG YANG DIMUAT
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1992 - 1995

(kg)

PELABUHAN UDARA	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	6 858	3 035	2 693	3 787
02. Mauhau	36 959	44 952	39 009	64 845
03. El Tari	348 074	369 506	531 350	451 774
- Lekunik	92	-	19	-
- Terdamu	8	-	161	41
04. Haliwen	20	-	-	-
05. M a l i	5 844	4 158	9 178	11 535
06. Gewayantana	93	-	-	-
- Wonopito	66	-	-	10
07. Waioti	118 194	76 391	103 945	119 270
08. H. Aroeboesman	15 497	26 721	14 643	15 895
09. Turelelo	2 925	1 072	2 723	3 600
10. Satar Tacik	27 643	16 249	11 789	17 464
- Labuan Bajo	4 430	6 829	1 610	3 278
J u m l a h	566 703	548 913	717 120	691 499

https://ntt.bps.go.id

TABEL IV.8. VOLUME BARANG YANG DIBONGKAR
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1992 - 1995

(kg)

PELABUHAN UDARA	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Tambolaka	6 122	3 846	5 340	4 864
02. Mauhau	71 011	78 195	87 902	104 869
03. El Tari	577 593	628 357	778 339	682 756
- Lekunik	34	-	15	72
- Terdamu	577	-	345	117
04. Haliwen	107	-	-	-
05. M a l i	7 851	10 006	11 596	12 310
06. Gewayantana	584	550	701	77
- Wonopito	54	-	46	32
07. Waioti	183 379	200 452	169 014	202 131
08. H. Aroeboesman	25 678	33 964	37 262	28 048
09. Turelelo	8 582	6 159	5 834	6 497
10. Satar Tacik	40 595	31 037	32 131	23 734
- Labuan Bajo	6 562	3 972	2 987	752
J u m l a h	928 743	898 355	1 131 512	1 066 259

https://ntt.bps.go.id

TABEL IV.9. VOLUME BONGKAR MUAT BARANG
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1995

(kg)

PELABUHAN UDARA	Bongkar	Muat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tambolaka	4 864	3 787	8 651
02. Mauhau	104 869	64 845	169 714
03. El Tari	682 756	451 774	1 134 530
- Lekunik	72	-	72
- Terdamu	117	41	158
04. Haliwen	-	-	-
05. M a l i	12 310	11 535	23 845
06. Gewayantana	77	-	77
- Wonopito	32	10	42
07. Waioti	202 131	119 270	321 401
08. H. Aroeboesman	28 048	15 895	43 943
09. Turelelo	6 497	3 600	10 097
10. Satar Tacik	23 734	17 464	41 198
- Labuan Bajo	752	3 278	4 030
J u m l a h	1 066 259	691 499	1 757 758

https://ntt.bps.go.id

TABEL IV.10. VOLUME BAGASI YANG DIMUAT
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1992 - 1995

(kg)

PELABUHAN UDARA	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	20 630	21 978	24 155	14 626
02. Mauhau	103 002	129 375	144 272	166 613
03. El Tari	1 045 899	1 043 002	1 150 986	1 120 834
- Lekunik	808	-	520	211
- Terdamu	4 206	553	1 710	3 847
04. Haliwen	280	20	-	2
05. M a l i	16 678	13 528	15 201	12 303
06. Gewayantana	1 166	274	625	441
- Wonopito	602	-	8	120
07. Waioti	232 195	250 826	276 247	293 550
08. H. Aroeboesman	75 512	61 949	62 118	60 545
09. Turelelo	7 380	7 142	10 151	3 873
10. Satar Tacik	54 177	49 877	45 067	37 609
- Labuan Bajo	22 370	30 081	30 922	26 571
J u m l a h	1 584 905	1 608 605	1 761 982	1 741 145

https://nt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

TABEL IV.11. VOLUME BAGASI YANG DIBONGKAR
LEWAT PELABUHAN UDARA
DI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 1992 - 1995

(kg)

PELABUHAN UDARA	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tambolaka	13 432	12 977	15 861	13 792
02. Mauhau	132 305	159 480	181 954	188 720
03. El Tari	850 440	969 877	953 224	1 049 280
- Lekunik	576	-	1 124	1 166
- Terdamu	2 843	85	329	1 133
04. Haliwen	325	-	-	217
05. M a l i	17 747	15 602	12 734	13 983
06. Gewayantana	1 256	369	960	609
- Wonopito	606	190	37	20
07. Waioti	259 071	457 563	270 618	339 084
08. H. Aroeboesman	58 180	55 447	53 758	48 885
09. Turelelo	8 009	7 624	12 495	6 867
10. Satar Tacik	49 986	41 088	42 052	28 753
- Labuan Bajo	-	13 271	22 523	22 297
J u m l a h	1 397 776	1 733 573	1 567 669	1 714 806

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

https://ntt.bps.go.id

KOMUNIKASI

https://ntt.bps.go.id

TABEL V.1. BANYAKNYA KARYAWAN YANG BEKERJA
PADA POS DAN GIRO
DIRINCI PER-KABUPATEN
TAHUN 1995

K A B U P A T E N	K A R Y A W A N		J u m l a h
	T e t a p	Tidak Tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	6	6	12
02. Sumba Timur	39	-	39
03. K u p a n g	121	3	124
04. Timor Tengah Selatan	20	1	21
05. Timor Tengah Utara	10	1	11
06. B e l u	23	-	23
07. A l o r	6	1	7
08. Flores Timur	8	1	9
09. S i k k a	27	1	28
10. E n d e	37	1	38
11. N g a d a	6	1	7
12. Manggarai	10	-	10
J u m l a h	313	16	329

https://ntt.bps.go.id

TABEL V.2. BANYAKNYA SURAT YANG DIKIRIM
LEWAT KANTOR POS DAN GIRO
DIRINCI PER-KABUPATEN
TAHUN 1995

(buah)

K A B U P A T E N	Surat Biasa	Surat Kilat	Surat Tercatat	J u m l a h
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	45 816	26 426	5 113	77 355
02. Sumba Timur	147 739	75 092	2 964	225 795
03. K u p a n g	613 955	357 198	30 126	1 001 279
04. Timor Tengah Selatan	128 555	55 865	5 506	189 926
05. Timor Tengah Utara	37 288	30 764	2 412	70 464
06. B e l u	169 511	82 100	8 489	260 100
07. A l o r	59 486	36 170	4 542	100 198
08. Flores Timur	42 492	37 434	4 847	84 773
09. S i k k a	265 065	134 604	2 314	401 983
10. E n d e	315 022	160 394	19 746	495 162
11. N g a d a	79 627	68 906	4 288	152 821
12. Manggarai	111 328	58 045	6 827	176 200
J u m l a h 1995	2 015 884	1 122 998	97 174	3 236 056
1994	2 904 480	1 784 639	751 742	5 440 861

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

TABEL V.3. BANYAKNYA SURAT BIASA YANG KELUAR
LEWAT POS DAN GIRO
DIRINCI PER-KABUPATEN
TAHUN 1992 - 1995

(buah)

K A B U P A T E N	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	62 919	45 518	39 618	45 816
02. Sumba Timur	237 866	239 358	153 346	147 739
03. K u p a n g	1 219 912	1 185 648	1 185 648	613 955
04. Timor Tengah Selatan	43 030	66 921	61 931	128 555
05. Timor Tengah Utara	83 259	41 065	19 562	37 288
06. B e l u	130 599	90 518	136 783	169 511
07. A l o r	111 492	83 074	50 509	59 486
08. Flores Timur	142 955	78 032	83 222	42 492
09. S i k k a	498 940	329 446	186 908	265 065
10. E n d e	1 143 529	334 608	445 312	315 022
11. N g a d a	33 473	34 453	116 611	79 627
12. Manggarai	316 966	110 151	103 875	111 328
J u m l a h	4 024 940	2 638 792	2 904 480	2 015 884

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

TABEL V.4. JUMLAH SURAT KILAT YANG KELUAR
LEWAT POS DAN GIRO
DIRINCI PER-KABUPATEN
TAHUN 1992 - 1995

(buah)

K A B U P A T E N	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	30 515	30 561	27 311	26 426
02. Sumba Timur	142 587	132 227	110 741	75 092
03. K u p a n g	699 099	849 798	984 469	357 198
04. Timor Tengah Selatan	29 699	42 703	42 676	55 865
05. Timor Tengah Utara	34 436	21 981	29 506	30 764
06. B e l u	76 533	45 770	61 732	82 100
07. A l o r	85 604	34 541	30 528	36 170
08. Flores Timur	110 006	26 276	23 103	37 434
09. S i k k a	388 186	152 482	142 596	134 604
10. E n d e	1 046 117	201 257	232 409	160 394
11. N g a d a	21 283	22 339	65 039	68 906
12. Manggarai	81 761	96 968	34 529	58 045
J u m l a h	2 745 826	1 656 903	1 784 639	1 122 998

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

TABEL V.5. BANYAKNYA SURAT TERCATAT YANG KELUAR
LEWAT POS DAN GIRO
DIRINCI PER-KABUPATEN
TAHUN 1992 - 1995

(buah)

K A B U P A T E N	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	11 645	11 110	4 359	5 113
02. Sumba Timur	40 648	58 390	32 515	2 964
03. K u p a n g	118 825	187 971	244 771	30 126
04. Timor Tengah Selatan	16 254	18 659	17 298	5 506
05. Timor Tengah Utara	8 593	6 649	114 981	2 412
06. B e l u	25 999	20 783	17 190	8 489
07. A l o r	68 094	16 122	37 213	4 542
08. Flores Timur	21 804	14 628	14 044	4 847
09. S i k k a	37 178	52 106	35 943	2 314
10. E n d e	233 921	105 823	97 528	19 746
11. N g a d a	11 751	8 261	111 829	4 288
12. Manggarai	26 534	19 872	24 071	6 827
J u m l a h	621 246	520 374	751 742	97 174

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

https://ntt.bps.go.id

TABEL V.8. BANYAKNYA PELANGGAN TELEPON
KELOMPOK SWASTA
DIRINCI PER-KABUPATEN
TAHUN 1992 - 1995

K A B U P A T E N	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4	1 9 9 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	452	502	550	674
02. Sumba Timur	708	805	842	880
03. K u p a n g	4 030	3 337	4 789	5 759
04. Timor Tengah Selatan	201	386	388	692
05. Timor Tengah Utara	114	284	320	412
06. B e l u	402	539	595	690
07. A l o r	271	313	366	399
08. Flores Timur	310	335	369	529
09. S i k k a	543	611	724	918
10. E n d e	2 501	766	777	1 040
11. N g a d a	296	332	370	408
12. Manggarai	635	747	793	1 218
J u m l a h	10 493	8 967	10 883	13 619

Sumber : Kantor Telekomunikasi setiap kabupaten.

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

TABEL V.9. JUMLAH KATA TELEGRAP YANG DILAYANI
DIRINCI PER-KABUPATEN
TAHUN 1992 - 1995

KABUPATEN	1992		1993		1994		1995	
	Biasa	Segera	Biasa	Segera	Biasa	Segera	Biasa	Segera
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	-	766 164	-	903 681	-	853 015	-	675 249
02. Sumba Timur	-	838 365	-	747 407	-	792 319	-	1 142 710
03. K u p a n g	-	7 651 861	741 862	700 596	-	14 669 820	1 831 356	3 454 695
04. Timor Tengah Selatan	-	238 686	86 266	441 886	-	260 963	-	268 715
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
06. B e l u	160 132	922 645	-	737 079	-	766 859	-	976 171
07. A l o r	274	424 403	-	457 276	147 767	531 765	-	516 642
08. Flores Timur	764 634	690 297	-	1 041 498	1 760	531 931	-	949 525
09. S i k k a	-	1 340 427	-	1 155 945	-	1 775 687	-	472 795
10. E n d e	-	3 143 067	-	578 990	-	2 491 401	-	8 584 738
11. N g a d a	-	545 325	-	383 095	-	519 452	-	470 224
12. Manggarai	-	1 136 512	-	778 731	-	2 029 281	-	1 331 037
J u m l a h	925 040	17 697 752	828 128	7 926 184	182 147	25 222 281	1 831 356	18 842 501

Sumber : Kantor Telegrap setiap kabupaten.

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

PERPUSTAKAAN

https://ntt.bps.go.id

BPS PERPUSTAKAAN

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id